

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin adalah salah satu madrasah Pionir di Kota Banjarmasin. Madrasah ini terletak ditengah-tengah Kota Banjarmasin dan merupakan Madrasah Aliyah Negeri tertua di Kota Banjarmasin, lebih tepatnya lagi berada di daerah padat penduduk di kawasan Jalan Kampung Melayu Darat

Sebelum berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, sekitar tahun 1953 telah dibangun sebuah sekolah oleh Yayasan Al Hidayah. Kemudian pada tahun 1956 gedung tersebut ditempati sekolah persiapan IAIN (SP IAIN) yang nantinya lulusan ini di persiapkan untuk masuk perguruan tinggi IAIN. Untuk mengenang hal tersebut maka gang/jalan di samping MAN 1 Banjarmasin tersebut diberi nama gang IAIN.

Berdasarkan berita acara tertanggal 19 juni 1978 SP IAIN tersebut diubah dijadikan sekolah negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin NSM.331637202072 dengan SK. Menteri Agama RI No.19/1978 yang ditanda tangani oleh H.Mastur Jahri, MA sebagai rektor IAIN dan Drs. H. A. Muchtar Sofyan selaku Kakanwil Depag Provinsi Kalimantan Selatan dan H. A Chalik Dahlan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama sebagai saksi perubahan nama.

Awal tahun 1990 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sempat mengalami rehab yang menyebabkan peserta didik kelas 1 yang berjumlah 4 kelas harus bergantian masuk sekolah pagi dan siang. Kemudian beberapa kali juga melakukan rehab setelahnya. Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup besar, terutama di bidang sarana dan prasarana dan administrasi. Pola lama dalam mengurus sekolah berubah banyak, hal ini membuat madrasah ini setara dengan sekolah umum. Pada saat sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berstatus sebagai madrasah dengan akreditasi A (amat baik).

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berlokasi di JL. Kampung Melayu Darat RT.II No.12 Telp.(0511)250534 Kota Banjarmasin.

- 1) Sebelah utara : berbatasan dengan jalan raya
- 2) Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk
- 3) Sebelah barat : berbatasan dengan Sekolah Dasar Negeri
- 4) Sebelah Timur : berbatasan dengan gang IAIN

b. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

1) Visi MAN 1 Banjarmasin :

Berakhlak, berkualitas, berdaya saing tinggi, terdepan dalam imtaq dan iptek.

2) Misi MAN 1 Banjarmasin :

- a) Sebagai inspirasi pengembangan pendidikan dan pengajaran imtaq dan iptek bagi lembaga pendidikan lainnya.

- b) Menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetitif, kreatif, dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
- c) Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- d) Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak, disiplin, aman, nyaman, tertib, sehat, dan bertanggung jawab.
- e) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan madrasah.

3) Tujuan MAN 1 Banjarmasin :

- a) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- b) Melaksanakan pengembangan kurikulum secara bertahap yang adaptif dan pro aktif.
- c) Membentuk manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
- d) Membentuk manusia yang mandiri, mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
- e) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- f) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, orang tua/wali peserta didik, masyarakat, dan stakeholder.

4) Sasaran MAN 1 Banjarmasin

- a) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
 - b) Tercapainya madrasah yang mampu menerapkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, komprehensif, dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa yang dinamis dan menyenangkan.
 - c) Tercapainya madrasah yang mampu mengaktualisasikan kinerja profesional bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah.
- c. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen penting pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan. Kepala Madrasah pertama adalah Bapak Taufiqurrahman Ahmad, BA yang menjabat dari tahun 1978-1988. Berikut periodisasi kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sejak awal didirikan hingga sampai sekarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

No	Nama	Periode
1	Taufiqurrahman ahmad, BA	1978-1988
2	Drs. H. Baderi	1988-1993
3	Drs. H. Mukani	1993-1998
4	Drs. H. Abdul Fattah	1998-2002
5	A. M. Saberi Ismail	2002-2004
6	Drs. H. Bakhruddin Noor	2004-2010
7	Drs. H. Abdurrahman	2010-2015
8	Dra. Hj. Naini Pristina	2015-2020
9	Dra. Naimah, M.M	2020- sekarang

Sumber : TU MAN 1 Banjarmasin, 2022

d. Keadaan Keadaan Guru dan Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Berikut keadaan pendidik atau guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

Tabel 4.2 Data Keadaan Pendidik MAN 1 Banjarmasin

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
1	Dra. Naimah, M.M	196804151994032004	Biologi
2	Dra. Hj. Nurmilati	196103021983022001	Geografi
3	Dra. Hj. Maslahah	196210111991022001	B. Arab
4	Dra. Hj. Norfajriah	196508291991032002	B. Inggris
5	Drs. Syahrhan, S.Pd	196501031992031002	Ekonomi
6	Dra. Hj. Wasilah	196605171993032002	Ppkn
7	Dra. Hj. Rita Zahara	196702151993032011	Kimia
8	Dra. Mis Ambrah	196311221994032003	Biologi
9	Dra. Hj. Eka Rini Fuji Astuti	196501061994032002	Biologi
10	Drs. Anwar	196512311995031013	Kimia
11	Yuliasiono Budi Prakasa, S.Pd	196707271995031001	Matematika
12	H. Hasanuddin, S.Pd	197108031996021001	Fisika
13	Aulia Hayati, S. Pd	197102171999032000	Matematika
14	Hj. Chairunnisa, M.Pd	197304271992022001	Prakarya dan Kewirausahaan
15	Hj. Wenni Meliana, S. Pd	19772282001122003	Matematika
16	H. Budi Astuti, M.Ed	197006211998032001	Kimia
17	Hj. Mariani, S.Ag., S.Pd.I	1970042019980032003	B. Inggris
18	Nurul Rahmah, S,Ag., M.Pd	197412101998032001	Aqidah Akhlak
19	Siti Mu'tiah Muniah, S.Pd	196801012000122002	Sosiologi
20	Dra. Hj.Siti Jubaidah	196711101994032004	Sejarah
21	Ali Parhan, S.Ag	197207071999031005	Al Qur'an Hadits
22	Fakhrunnisa, M.Pd	197601012003122002	B. Inggris
23	Gusti Nuardi, S.Pd	197012242005011005	Fisika
24	Dalilah, S.Pd	197610012005012005	B. Indonesia
25	Ida Rosalina, S.Pd	196804012006042016	B. Indonesia
26	Tajaruddin, S.Pd	197704282005011005	Penjaskes
27	Nazarwaty, S.Pd	197503032007012035	Sejarah
28	Muhammad Fakhri, S.Ag	197701042006041005	Penjaskes

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
29	Malehah, S.Ag	197802202007012015	Aqidah Akhlak
30	Achyat Nasrullah, S.Ag	197303302007101004	Ppkn
31	Nur Fadillah, S.Pd	198007302007102004	B. Arab
32	Mardiah Hayati, S.S	198304062009012012	B. Jepang
33	H. Nurdin Al-Azhar, Lc	196909032014111002	B. Arab
34	Norhalidah, S.Pd.I	198012092005012006	Matematika
35	Isnani Puji Astuti, S.Pd	197603292005012002	B. Indonesia
36	Siti Rahmaniah, S.Pd	199311292019032018	Sejarah
37	Dwi Novitasari, S.Pd	198911122019032020	Sejarah
38	Latifah, S.H.I	198807302019032015	Al Qur'an Hadits
39	Ahmad Mahfuzi, S.Pd.I	199007142019031020	Fiqih
40	Asri Nurul Astuti, S.Pd	199607072019032009	Prakarya dan Kewirausahaan
41	Herliansyah, S.Pd	198607222019031003	Prakarya dan Kewirausahaan
42	Raudhatun Nisa, S.Pd.I	198810272019032011	B. Arab
43	Abdul Latif, S.Pd	199411112019031011	B. Arab
44	Taufik Hidayat, S.Pd	199210312019031015	Matematika
45	Fathurrahman, S.Si	198501192019031005	Matematika
46	Hj. Raisyah, S.Pd	196604141991012000	BP/BK
47	Emli Mukhlasi, S.Pd	-	Geografi
48	Fauzan Aulawi, S.Pd.I	-	Aqidah Akhlak
49	Ahmad Jawawi, S.Pd.I	-	SKI
50	Fitriani, S.Pd	-	Fisika
51	M. Fahmi Yanur, S.Pd.I	-	SKI
52	Rusdiah,S.Ag., M.Pd.I	-	Al Qur an Hadits
53	Alvira Zairina, S.Ag	-	Aqidah Akhlak
54	Mustaqim Azhmi, S.Pd	-	Fiqih
55	Yudhi Uddin, S.Pd.I	-	B. Inggris
56	Zalika Noor Fauzia	-	Seni Budaya
57	Siti Noorjanah, S.Pd	-	B. Indonesia
58	Maulana Ibrahim, S.Kom	-	TIK

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
59	Raudhatul Fitriyah, SE	-	BP/BK
60	Nani Tristiati, S.Pd.I	-	BP/BK
61	Muhammad Hasbi, S.Pd.I	-	BP/BK
62	Dessy Novianty, S.Pd	-	BP/BK

Sumber : TU MAN 1 Banjarmasin, 2022

e. Keadaan Siswa dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Keadaan siswa atau siswi yang ada MAN 1 Banjarmasin pada saat ini berjumlah 776 orang. Kelas X berjumlah 253 orang, kelas XI berjumlah 270 orang, kelas XII berjumlah 253 orang. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki Laki	Perempuan	
1	X IPA 1	11	20	31
2	X IPA 2	10	19	29
3	X IPA 3	8	22	30
4	X IPS 1	13	17	30
5	X IPS 2	13	17	30
6	X IPS 3	18	13	31
7	X AGAMA 1	20	16	36
8	X AGAMA 2	18	18	36
Jumlah		111	142	253

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki Laki	Perempuan	
1	XI IPA 1	11	23	34
2	XI IPA 2	10	24	34
3	XI IPA 3	11	22	33
4	XI IPS 1	19	14	33
5	XI IPS 2	18	15	33
6	XI IPS 3	19	13	32
7	XI AGAMA 1	17	18	36
8	XI AGAMA 2	17	18	35
Jumlah		122	148	270

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki Laki	Perempuan	
1	XII IPA 1	12	16	28
2	XII IPA 2	12	16	28
3	XII IPA 3	11	18	29
4	XII IPS 1	15	19	34
5	XII IPS 2	18	16	34
6	XII IPS 3	18	16	32
7	XII AGAMA 1	18	16	35
8	XII AGAMA 2	16	17	33
Jumlah		118	135	253

Sumber : TU MAN 1 Banjarmasin, 2022

f. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Banjarmasin

Berikut data keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah

Negeri 1 Banjarmasin:

Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Banjarmasin

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	23	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Wakamad	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Lab Komputer	1	Baik
9	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
10	Ruang Lab Kimia	1	Baik
11	Ruang Lab Biologi	1	Baik
12	Ruang Lab Fisika	1	Baik
13	Ruang Keterampilan	1	Baik
14	Ruang OSIS	1	Baik
15	Ruang UKS	1	Baik
16	Mushalla	1	Baik
17	Kantin	4	Baik
18	Toilet Guru	4	Baik
19	Toilet Siswa	14	Baik
20	Lapangan Parki	4	Baik
21	Lapangan Olahraga	2	Baik
22	Ruangan Koperasi Siswa	1	Baik

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
23	Ruang Komite	1	Baik
24	Gudang	5	Baik

Sumber : TU MAN 1 Banjarmasin , 2022

g. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler MAN 1 Banjarmasin

Kegiatan intrakurikuler MAN 1 Banjarmasin disesuaikan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Nasional. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30-16.30 WITA.

Adapun untuk kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Banjarmasin menyediakan keterampilan pilihan diantaranya, Pramuka, PMR, Habsy, Nasyid, Kaligrafi, Fahmil Qur'an, Musik, Tari, Drum Band, Paskibra, KIR, Mading, Futsal, Basket, Catur, Volley Ball, dan PKS.

h. Penyajian Data

Setelah di uraikan tentang profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu uraian atau narasi sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk di pahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah guru matematika di MAN 1 Banjarmasin.

Mengenai penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian

data dan analisis data. Adapun penyajian data tentang Persiapan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

Dalam penelitian ini berdasarkan hasil perolehan dari wawancara penulis secara tatap muka ada 5 orang guru matematika MAN 1 Banjarmasin yang diwawancarai yaitu subjek 1, pada hari Selasa, 1 November 2022. subjek 2, dan subjek 3, pada hari Kamis, 3 November 2022. subjek 4, pada hari Rabu 9 November 2022. Dan subjek 5, pada hari Kamis 10 November 2022. Berikut ini penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut:

a. Persiapan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Penelitian dilakukan kepada matematika di MAN 1 Banjarmasin dilaksanakan dari tanggal 1 November 2022 hingga 10 November 2022. Berikut ini penyajian data yang diperoleh dari hasil wawancara, yaitu:

a) Subjek 1

Subjek 1 adalah guru matematika yang mengajar di kelas X dan XI di MAN 1 Banjarmasin. Pendidikan terakhir beliau S1- Pendidikan Matematika di STKIP-PGRI Banjarmasin. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 1 November 2022, maka diperoleh data sebagai berikut:

Subjek 1 berpendapat bahwa kurikulum Merdeka Belajar adalah pembelajaran yang berfokus pada materi esensial. Pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru dan menyenangkan.

Kebijakan kurikulum Merdeka Belajar adalah konsep yang membuat guru fokus dalam mengembangkan potensi siswa dan terhindar dari tekanan seperti tekanan administrasi, penguasaan bahan ajar yang terlalu banyak dan tekanan kebijakan lainnya. Sehingga bisa memunculkan potensi guru yang lebih baik lagi.

Pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar ialah suatu kegiatan proyek yang memberikan kesempatan yang lebih luar kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasikan isu-isu aktual, seperti lingkungan dan kesehatan, serta profil pelajar yang pancasila.

Persiapan dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika ini sudah cukup siap dimulai dari kesiapan guru-gurunya terlebih dahulu, maka dari itu sebelumnya kami sudah mengadakan diskusi, pelatihan, dan arahan. Karena, dalam melakukan persiapan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar seluruh tenaga pendidik di MAN 1 Banjarmasin sudah mengikuti pelatihan kurikulum Merdeka Belajar lewat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) matematika. Di dalam pelatihan tersebut guru matematika menyusun modul ajar kurikulum Merdeka Belajar dengan narasumber tim pengabdian dari dosen-dosen.

Penerapan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang melibatkan 2 arah yang dimana di dalam pembelajaran itu adanya suatu kegiatan pembelajaran yang melibatkan antara guru dan siswa sehingga dalam proses pembelajaran matematika materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami dan akan lebih menyenangkan untuk peserta didik.

Faktor yang menjadi hambatan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar ini adalah sudah nyamannya dengan kurikulum yang lama dan belum ada pengalaman dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar.

Harapan Subjek 1 selaku guru matematika mengenai kebijakan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah meningkatkan minat siswa tentang matematika, serta kurikulum Merdeka Belajar tidak hanya guru yang berperan, tetapi mengikutsertakan semua perangkat kepentingan. Dan di dalam kurikulum Merdeka Belajar ini dapat memberi manfaat untuk memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, sikap kreatif, sabar, tekun, dan percaya diri.¹

b) Subjek 2

Subjek 2 adalah guru matematika yang mengajar di kelas X dan XI di MAN 1 Banjarmasin. Pendidikan terakhir beliau S1- Pendidikan Matematika di IAIN Antasari Banjarmasin. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 3 November 2022, maka diperoleh data sebagai berikut:

Subjek 2 berpendapat bahwa kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum baru yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Republik Indonesia. Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu pembelajaran yang memfokuskan untuk siswa atau peserta didik yang lebih aktif di dalam suatu pembelajaran dan juga kurikulum Merdeka Belajar ini

¹ Wawancara dengan subjek 1, subjek 1 adalah guru matematika MAN 1 Banjarmasin, 1 November 2022.

memiliki tujuan untuk memfokuskan minat dan bakat pada siswa atau peserta didik. Kurikulum Merdeka Belajar sendiri secara umum dalam prakteknya lebih ditekankan pada suatu kerja nyata di dalam proses pembelajaran dibandingkan secara teorinya.

Persiapan guru matematika dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di sekolah MAN 1 Banjarmasin ini sudah cukup siap. Di dalam kesiapannya guru-guru matematika di MAN 1 Banjarmasin sudah saling berkomunikasi dan saling bekerja sama dalam menyiapkan suatu materi yang akan digunakan dalam melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar di dalam pembelajaran matematika. Dalam persiapannya yang terlebih dahulu dilakukan oleh guru guru adalah dengan diadakannya untuk mengikuti pelatihan mengenai kurikulum Merdeka Belajar, pelatihan kurikulum Merdeka Belajar ini sudah dilaksanakan dari pihak sekolah maupun dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) matematika. Setelah dilakukan pelatihan selanjutnya yang perlu disiapkan oleh guru adalah materi-materi apa yang perlu disiapkan di dalam pembelajaran matematika, seperti materi yang dipakai untuk kelas X, XI, maupun kelas XII pada saat melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar dan hasil suatu tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika.

Penerapan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah kurikulum yang memfokuskan untuk siswa atau peserta didik yang lebih aktif di dalam suatu pembelajaran untuk menampilkan secara nyata suatu hasil karya. Dan kurikulum Merdeka Belajar ini memiliki tujuan untuk

memberikan ruang yang lebih luas kepada siswa agar lebih mandiri untuk mengembangkan potensi yang ada pada dalam dirinya didalam sekolah maupun di luar sekolah.

Faktor yang menjadi hambatan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar ini adalah menyesuaikan materi yang ada didalam silabus yang sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar dan dalam menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan silabus akan menjadi bahan yang perlu disiapkan oleh guru-guru agar materi yang disampaikan kepada peserta didik agar sesuai dengan silabus yang sesuai yang ada di dalam kurikulum Merdeka Belajar.

Harapan subjek 2 selaku guru matematika mengenai kebijakan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar, hendaknya dilaksanakan secara keseluruhan atau secara utuh baik dari segi apapun itu, karena pada kurikulum terlebih dahulu dalam pelaksanaannya masih dilaksanakan belum secara utuh sehingga hasilnya tidak sesuai yang kita inginkan, dan di dalam kurikulum Merdeka Belajar ini dapat memberi manfaat kepada peserta didik agar dapat menerapkan pembelajaran matematika di dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik lebih mandiri dalam mengembangkan potensinya sehingga tidak bergantung kepada orang lain.²

c) Subjek 3

Subjek 3 adalah guru matematika yang mengajar di kelas X dan XI di MAN 1 Banjarmasin. Pendidikan terakhir beliau S1- FKIP (Pendidikan Matematika) di

² Wawancara dengan subjek 2, subjek 2 adalah guru matematika MAN 1 Banjarmasin, 3 November 2022.

UNLAM Banjarmasin. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 3 November 2022, maka diperoleh data sebagai berikut:

Subjek 3 berpendapat bahwa kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang dipublikasikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Republik Indonesia Nadiem Makarim pada masa pandemi *covid-19*. Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang berdiferensiasi yang dimana pada kurikulum Merdeka Belajar ini guru mengidentifikasi peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik itu masing-masing dan Merdeka Belajar ini membuat peserta didik bebas berekspresi dan tidak terikat terhadap guru sebagai satu-satunya sebagai suatu sentral atau pusat satu-satunya di dalam pembelajaran, tetapi didalam kurikulum Merdeka Belajar ini siswa yang lebih aktif dan terlibat di dalam suatu pembelajaran dan guru sebagai fasilitator.

Persiapan guru matematika dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di sekoah MAN 1 Banjarmasin ini sudah cukup siap, karena rencana pada awalnya MAN 1 Banjarmasin ini mau menerapkan kurikulum Merdeka Belajar pada tahun ini, namun MAN 1 Banjarmasin belum mendapatkan Surat Keputusan (SK) Madrasah dalam melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar, akhirnya pada tahun ajaran ini batal melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar dan tetap menggunakan kurikulum yang terdahulu, yaitu kurikulum 2013 (K-13), akan tetapi pada tahun ajaran selanjutnya MAN 1 Banjarmasin akan melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar. Di dalam kesiapannya guru-guru matematika di MAN 1 Banjarmasin sudah saling berkomunikasi dan saling bekerja sama dalam melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar di dalam

pembelajaran matematika. Dalam persiapannya yang terlebih dahulu dilakukan oleh guru guru adalah diadakannya pelatihan mengenai kurikulum Merdeka Belajar dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) matematika, dan juga sudah adanya mengikuti webinar-webinar ataupun seminar mengenai kurikulum Merdeka Belajar. Dan juga persiapan dalam kurikulum Merdeka Belajar ini adalah mengenal terlebih dahulu seperti apa pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar di dalam pembelajaran matematika. Dan juga didalam pelatihan kurikulum Merdeka Belajar dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) matematika sudah ada menghadapi cara untuk kurikulum Merdeka Belajar ini dan juga di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) matematika sudah ada alur untuk pembuatan mengenai RPP dan Modul Ajar untuk kurikulum Merdeka Belajar.

Penerapan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang berdiferensiasi yang dimana di dalam pembelajaran matematika ini guru akan mengidentifikasi dan menyesuaikan tingkat kemampuan peserta didik dari test diagnostik agar bisa mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya dan tidak ada lagi secara klasikal untuk peserta didik disamaratakan kemampuannya, sehingga guru akan mencari model-model pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran, maupun strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik masing-masing.

Faktor yang menjadi hambatan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar ini adalah sumber daya manusia, karena karakteristik manusia yang masuk kesekolah MAN 1 Banjarmasin ini beragam, sehingga guru perlu mengeksplorasi dan mengidentifikasi kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Harapan subjek 3 selaku guru matematika mengenai kebijakan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar, hendaknya di dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Banjarmasin sesuai dengan kehendak pemerintah. Dan didalam kurikulum Merdeka Belajar ini akan adanya kolaborasi antar mata pelajaran, sehingga peserta didik ada sebuah *project* atau karya yang dihasilkan. Mudah-mudahan pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Banjarmasin bisa terlaksana dengan baik dengan didukung oleh sekolah dan semua pihak. Dan di dalam kurikulum Merdeka Belajar ini dapat memberi manfaat kepada peserta didik untuk bebas berekspresi dalam mengembangkan potensi yang ada pada dalam dirinya.³

d) Subjek 4

Subjek 4 adalah guru matematika yang mengajar di kelas X dan XII di MAN 1 Banjarmasin. Pendidikan terakhir beliau S1- Matematika di UNLAM Banjarmasin. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 9 November 2022, maka diperoleh data sebagai berikut:

Subjek 4 berpendapat bahwa kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang diusung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Republik Indonesia Nadiem Makarim pada akhir tahun 2019. Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu konsep kurikulum yang dapat menggali potensi, bakat, dan kreativitas peserta didik, dan juga memacu guru sebagai motor penggerak dalam pembelajaran

³ Wawancara dengan subjek 3, subjek 3 adalah guru matematika MAN 1 Banjarmasin, 3 November 2022.

yang bermakna untuk berkreasi menciptakan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik mandiri.

Persiapan guru matematika dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika dalam melakukan persiapan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar semua guru-guru. diantaranya semua guru matematika di MAN 1 Banjarmasin sudah mengikuti pelatihan kurikulum Merdeka Belajar melalui dari pihak sekolah yang telah melaksanakan dan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) matematika. Dan didalam persiapan menghadapi kurikulum Merdeka Belajar pada tahun ajaran mendatang semua guru-guru matematika MAN 1 Banjarmasin sudah saling berkomunikasi satu sama lain.

Penerapan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah konsep pembelajaran yang melibatkan peserta didik agar lebih aktif berkreasi, berinovasi, dan berkeaktifitas di dalam suatu pembelajaran untuk memacu pembelajaran agar lebih menyenangkan dan lebih bermakna.

Faktor yang menjadi hambatan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar ini adalah sudah nyamannya dengan kurikulum yang lama dan belum ada pengalaman dan persiapan yang cukup matang dalam melaksanakan penerapan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar.

Harapan subjek 4 selaku guru matematika mengenai kebijakan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah di dalam kurikulum Merdeka Belajar ini agar lebih ada lagi bimbingan dan pelatihan dari pemerintah untuk guru-guru dalam menerapkan kebijakan kurikulum baru ini. Dan di dalam kurikulum Merdeka Belajar ini dapat memberi manfaat yang dimana peserta didik

lebih bebas berkreasi, berinovasi, dan berkreatifitas didalam pembelajaran, salah satunya pembelajaran matematika.⁴

e) Subjek 5

Subjek 5 adalah guru matematika yang mengajar di di kelas X dan XII di MAN 1 Banjarmasin. Pendidikan terakhir beliau S-1 FKIP (Pendidikan Matematika) di Universitas Palangka Raya (UNPAR). Dari hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 10 November 2022, maka diperoleh data sebagai berikut:

Subjek 5 berpendapat bahwa kurikulum Merdeka Belajar adalah adalah suatu kebijakan yang memberi kebebasan kepada peserta didik untuk berinovasi, berkreasi mengembangkan dirinya sesuai bakat yang dimiliki sehingga dapat menciptakan suatu produk dari hasil imajinasi sendiri dan produk itu dapat dinikmati banyak kalangan, juga memberikan kebebasan kepada guru untuk berkreasi menciptakan model-model pembelajaran sesuai karakter peserta didik, namun kebebasan yang dimaksud bukan kebebasan mutlak akan tetapi kebebasan terikat dengan aturan akademik dan kesiswaan. Intinya kebijakan kurikulum Merdeka Belajar memberi peluang kepada semua pihak untuk mengembangkan potensi yang ada di sekolah suatu kebijakan yang sangat bagus karena dapat menggali potensi, bakat, kreativitas peserta didik, dan juga memacu guru mata penggerak dalam pembelajaran yang bermakna untuk berkreasi menciptakan pembelajaran yang dapat membuat siswa mandiri.

⁴ Wawancara dengan subjek 4, subjek 4 adalah guru matematika MAN 1 Banjarmasin, 9 November 2022.

Persiapan guru matematika dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika dalam melakukan persiapan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar adalah guru matematika di MAN 1 Banjarmasin sudah mengikuti pelatihan kurikulum Merdeka Belajar melalui dari pihak sekolah yang telah melaksanakan dan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) matematika, dan didalam persiapan menghadapi kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran matematika guru guru MAN 1 Banjarmasin akan mempersiapkan berupa RPP, Modul Ajar, dan perangkat perangkat pembelajaran dalam melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar pada tahun ajaran yang mendatang.

Penerapan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah kurikulum yang memfokuskan pembelajaran untuk siswa atau peserta didik agar lebih aktif berinovasi, berkreasi mengembangkan dirinya sesuai bakat yang dimiliki sehingga dapat menciptakan suatu produk dari hasil imajinasi sendiri untuk menampilkan secara nyata suatu hasil karyanya sendiri.

Faktor yang menjadi hambatan guru dalam menerapkan kurikulum Merdeka Belajar ini adalah belum adanya fasilitas dan sarana prasarana sumber belajar yang belum memadai untuk menunjang proses pembelajaran untuk kurikulum Merdeka Belajar.

Harapan subjek 5 selaku guru matematika mengenai kebijakan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika adalah semua guru matematika untuk mengikuti workshop pelatihan mengenai pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar dengan narasumber-narasumber yang bagus dan adanya sarana prasarana dari pemerintah untuk menunjang pembelajaran agar lebih baik dalam

melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar. Dan di dalam kurikulum Merdeka Belajar ini dapat memberi manfaat yang dimana untuk menciptakan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵

- b. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin

Sebuah kebijakan dan aturan baru tentu saja pasti memiliki hambatan dan kendala ketika diterapkan. Hal yang sama juga dihadapi oleh para guru matematika di MAN 1 Banjarmasin dalam melaksanakan pembelajaran merdeka belajar ini tentu ada hambatan dan kendalanya. Permasalahan yang muncul juga tentu saja datang dari eksternal maupun internal atau dari *civitas* pendidikan itu sendiri. Guru sebagai bagian integral dalam pendidikan dan komponen penting dalam pembelajaran juga memiliki sederet permasalahan yang sepatutnya harus dituntaskan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 5 orang informan ada beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi guru matematika di MAN 1 Banjarmasin dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a) Sudah nyamannya beberapa guru dengan kurikulum yang lama dan belum adanya pengalaman dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar.
- b) Guru matematika akan menyesuaikan materi matematika lagi dengan kurikulum yang baru yang ada didalam silabus yang sesuai dengan kurikulum

⁵ Wawancara dengan subjek 5, subjek 5 adalah guru matematika MAN 1 Banjarmasin, 10 November 2022.

Merdeka Belajar dan dalam menyiapkan materi pembelajaran nanti guru-guru harus saling berkoordinasi dan bekerja satu sama dalam menyiapkan materi yang sesuai dengan silabus yang akan menjadi bahan yang perlu disiapkan oleh guru-guru agar materi yang disampaikan kepada peserta didik agar sesuai dengan silabus yang sesuai yang ada di dalam kurikulum Merdeka Belajar.

- c) Mutu sumber daya peserta didik, karena karakteristik manusia yang masuk kesekolah MAN 1 Banjarmasin ini beragam, sehingga guru perlu mengeksplorasi dan mengidentifikasi kemampuan peserta didik yang berbeda-beda terlebih dahulu.
- d) Belum adanya fasilitas dan sarana prasarana sumber belajar yang belum memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang maksimal untuk pelaksanaan penerapan kurikulum Merdeka Belajar.
- e) Segi finansial, yang dimana belum adanya dana bantuan dari pemerintah untuk melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar untuk sekolah dan dana hanya dititikberatkan hanya kepada pihak sekolah.

B. Pembahasan

1. Persiapan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 5 orang guru matematika MAN 1 Banjarmasin yaitu subjek 1, pada hari Selasa, 1 November 2022. Subjek 2, dan subjek 3, pada hari Kamis, 3 November 2022. Subjek 4, pada hari Rabu 9 November 2022. Dan subjek 5, pada hari kamis 10 November 2022

mengenai persiapan pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin. Berikut uraian analisis data:

Merdeka Belajar adalah salah satu program inisiatif Kemendikbud yang ingin menciptakan suasana belajar yang bahagia, baik bagi murid maupun guru. Merdeka belajar ini dilahirkan dari banyaknya keluhan orang tua pada sistem pendidikan nasional yang berlaku selama ini. Merdeka belajar merupakan salah satu upaya kemerdekaan dalam berpikir dan berekspresi, pada dasarnya merdeka belajar ini bertujuan untuk memerdekakan guru dan siswa. Mengingat kebijakan merdeka belajar ini merupakan kebijakan baru jadi peneliti ingin mengetahui bagaimana kesiapan guru MAN 1 Banjarmasin dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan 5 orang informan yaitu guru matematika MAN 1 Banjarmasin dapat diketahui bahwa, kesiapan guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran merdeka belajar di MAN 1 Banjarmasin dimulai dari kesiapan guru-gurunya terlebih dahulu. Guru matematika MAN 1 Banjarmasin mengaku sudah mengetahui mengenai kebijakan baru yaitu Merdeka Belajar dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Reepublik Inddonesia Bapak Nadiem Makarim selain itu mereka mengaku mengetahui hal ini juga dari media seperti televisi, internet dan media sosial.

Persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin mulai diterapkan pada tahun ajaran mendatang yaitu, tahun ajaran 2023/2024. Kurikulum Merdeka Belajar yang

merupakan pembelajaran yang berdiferensiasi yang dimana pembelajaran yang menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu. Guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jadi, kesiapan guru dapat diartikan sebagai kondisi seorang guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan yang cukup baik fisik, sosial maupun emosional.

Setiap perubahan selalu membawa konsekuensi terhadap sasaran dan setiap individu yang ada didalamnya. Karena itu setiap individu perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang sedang atau yang akan terjadi. Dalam kaitannya dengan Merdeka Belajar kesiapan seorang guru harus komprehensif dan integral sesuai dengan kompetensi yang dimiliki seorang guru.

Wacana Merdeka Belajar yang diusung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Republik Indonesia Bapak Nadiem Makarim awalnya menimbulkan pro-kontra di beberapa kalangan, bagi di dunia pendidikan yang melihat latar belakang pendidikan Nadiem Makarim bukan dari kalangan pendidik, manajemen, dan profesi yang beliau geluti sebelum sebagai menteri adalah owner Gojek, lebih-lebih pada tokoh-tokoh agama yang khawatir dengan

membebaskan siswa untuk belajar mandiri akan memperkuat aliran-aliran radikalisme dan liberalisme di Indonesia.

Kata merdeka dalam konsep “Merdeka Belajar” bukanlah sebuah ancaman yang perlu kita khawatirkan karena kebebasan yang termaktuk dalam kata itu hanyalah sebuah pacuan atau motivasi yang diberikan kepada peserta didik untuk berekreasi, berinovasi, dan berkreatifitas serta ajakan kepada guru untuk manajemen pembelajaran agar pembelajaran itu lebih bermakna dan menyenangkan. Meninggalkan cara-cara yang hanya membelenggu bakat dan minat peserta didik. Peserta didik adalah manusia yang merdeka, berakal, dan mempunyai keinginan, kepekaan emosi, dan daya imajinasi yang dapat disalurkan dalam proses pembelajaran yang dapat menghasilkan produk-produk pembelajaran. Kata kebebasan tetap bertumpu pada peraturan-peraturan yang ada termasuk di Undang-Undang Dasar (UUD) dan Pancasila, sebenarnya konsep Merdeka Belajar terlahir dari pemikiran Ki Hajar Dewantara yang bertujuan membentuk pribadi yang pancasilais, yaitu profil pelajar Pancasila, yaitu pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlakul karim.

Dalam penelitian *Programme For International Student Assesment* (PISA) pada tahun 2019 Indonesia menduduki posisi 74 dari 79 negara ini menandakan betapa terpuruknya pendidikan di Indonesia.⁶ Penerapan konsep kurikulum Merdeka Belajar yang dituangkan melalui menteri Pendidikan dan Kebudayaan

⁶ Siti Mustagfiroh, “Konsep Merdeka Belajar Perpektif Aliran Progresivisme John Dewey, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 3(1), 2020, 145.

(MENDIKBUD) Republik Indonesia Nadiem Makarim sejak akhir tahun 2019 adalah sebuah pola perubahan baru untuk menuju sebuah transformasi pendidikan.

Merdeka Belajar yang diusung oleh Nadiem Makarim sejak 2019 dirancang untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan pada pendidikan di Indonesia dan mengangkat dunia pendidikan di Indonesia dari keterpurukan, suatu masalah besar yang terjadi, selama ini terkadang pelaksanaan pendidikan disatukan pendidikan bertumpuh pada keinginan guru yang semestinya, guru mengangkat potensi yang ada pada peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses siklus mencari tahu tentang peserta didik dan merespon belajarnya berdasarkan perbedaan. Ketika guru terus belajar tentang keberagaman peserta didiknya, maka pembelajaran yang profesional, efektif, dan efisien akan terwujud.

Untuk menerapkan kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Banjarmasin guru-guru matematika sudah melakukan beberapa kegiatan yang diawali dengan diskusi-diskusi kecil dengan pemangku kepentingan didalam sekolah (kepala sekolah dan pengurus komite sekolah), dan sesama guru matematika yang ada di Banjarmasin mengenai penerapan kurikulum Merdeka Belajar melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sesama guru matematika, selanjutnya mengadakan sosialisasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik, kemudian mensosialisasikan penerapan kurikulum Merdeka Belajar kepada orang tua peserta didik, dan juga dilakukan sosialisasi dunia maya melalui web sekolah ataupun sosial media lainnya. Upaya selanjutnya adalah pengelolaan anggaran yang terkait proses pembelajaran yang dimaksimalkan, karena tanpa penyediaan anggaran semua perencanaan tidak bisa berjalan dengan lancar.

2. Faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang guru matematika MAN 1 Banjarmasin ada beberapa faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a) Sudah nyamannya beberapa guru dengan kurikulum yang lama dan belum adanya pengalaman dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar.
- b) Guru matematika akan menyesuaikan materi matematika lagi dengan kurikulum baru yang ada didalam silabus yang sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar dan dalam menyiapkan materi pembelajaran nanti guru-guru harus saling berkoordinasi dan bekerja satu sama dalam menyiapkan materi yang sesuai dengan silabus akan menjadi bahan yang perlu disiapkan oleh guru-guru agar materi yang disampaikan kepada peserta didik agar sesuai dengan silabus yang sesuai yang ada di dalam kurikulum Merdeka Belajar.
- c) Mutu sumber daya manusia, karena karakteristik manusia yang masuk kesekolah MAN 1 Banjarmasin ini beragam, sehingga guru perlu mengeksplorasi dan mengidentifikasi kemampuan peserta didik yang berbeda-beda terlebih dahulu.
- d) Belum adanya fasilitas dan sarana prasarana sumber belajar yang belum memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang maksimal untuk pelaksanaan penerapan kurikulum Merdeka Belajar.

- e) Segi finansial, yang dimana belum adanya dana bantuan dari pemerintah untuk melaksanakan kurikulum Merdeka Belajar untuk sekolah dan dana hanya dititikberatkan hanya kepada pihak sekolah.

- i. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Sebagai berikut:

- a. Kesiapan narasumber atau guru yang diteliti juga menjadi alasan, hanya beberapa guru saja yang dapat memberikan keterangan yang lengkap mengenai data kurikulum Merdeka Belajar.
 - b. Dikarenakan topik yang diangkat oleh penulis adalah suatu kebijakan yang baru dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan jadi dengan demikian informasi yang didapat tidak terlalu luas dan kemungkinan berubah sewaktu-waktu ketika peneliti sudah selesai melakukan penelitian.